

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, dimana peneliti menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dan dengan suatu pendekatan, observasi, ataupun dengan pengumpulan data pada suatu saat tertentu (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2002).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua data rekam medis fraktur mandibula di RSUD Pare dari Januari 2010 sampai Desember 2014

4.2.2 Sampel

a. Kriteria Sampel

Data rekam medis kasus fraktur mandibula RSUD Pare dari bulan Januari 2010 sampai Desember 2014

b. Besar sampel

Besar sample pada penelitian ini ditentukan dari rumus Slovin, yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{121}{1 + (121 \times 5\%^2)}
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned} &= \frac{121}{1 + (121 \times 0,0025)} \\ &= \frac{121}{1 + 0,3025} \\ &= \frac{121}{1,3025} \\ &= 92,89 \rightarrow 93 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 93 data.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

- a. Macam fraktur mandibula
- b. Perawatan fraktur mandibula

4.3.2 Variabel Terikat

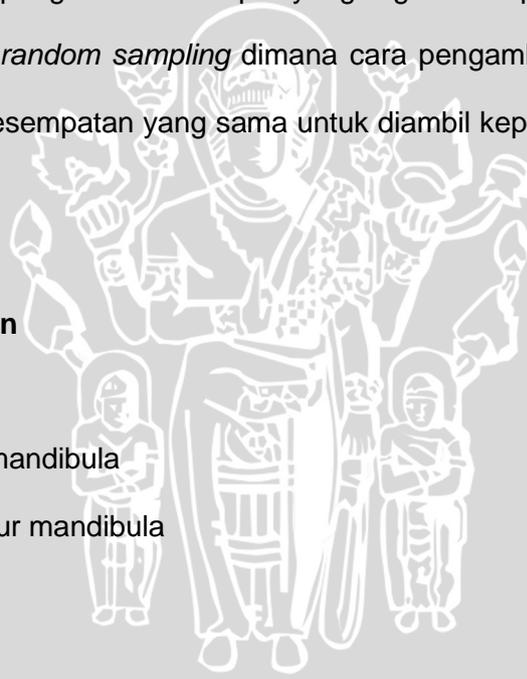
Penyembuhan

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016, di Poli Bedah Mulut RSUD Pare.

4.5 Alat dan Bahan

- a. Buku harian Poli Bedah Mulut RSUD Pare tahun 2010-2014



- b. Review laporan khusus fraktur mandibula RSUD Pare tahun 2010-2014 yang dibuat oleh peneliti untuk memindahkan data

4.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori atau Kriteria	Skala Data
1.	Variabel Bebas a. Tipe Fraktur	Macam terputusnya kontinuitas tulang mandibula berdasarkan lokasi anatomisnya yang diperoleh saat pemeriksaan kunjungan pertama pasien	Data sekunder	1. Angulus 2. Kondilus 3. Corpus dan simfisis parasimfisis 4. Multiple	Nominal
	b. Perawatan	Tindakan yang telah selesai dilakukan berhubungan dengan pencegahan, perawatan, dan manajemen penyakit	Data sekunder	1. Teknik tertutup 2. Teknik terbuka	Nominal
2.	Variabel Terikat Penyembuhan	Kembalinya keadaan sebelum saat atau keadaan dimana pulihnya kembali keutuhan atau integritas struktur dan fungsi tubuh setelah kondisi sakit	Data Sekunder	1. Cepat (<4 minggu) 2. Normal (4-8 minggu) 3. Lambat (>8 minggu)	Ordinal

4.7 Prosedur Penelitian

1. Perijinan lembaga penelitian Universitas Brawijaya dan RSUD Pare
2. Survey data rekam medis fraktur mandibula RSUD Pare sebelum dilakukan pengambilan sampel

3. Pengambilan sampel di Poli Bedah Mulut RSUD Pare
4. Penyalinan data sekunder kasus fraktur bedah mulut ke lembar review
5. Pemilihan sampel dengan teknik *random sampling*
6. Analisis data mengenai hubungan antara tipe fraktur, jenis perawatan, dan penyembuhan fraktur mandibular menggunakan uji korelasi Spearman
7. Tabulasi dan penyajian data
8. Pembahasan data secara deskriptif dan analitik

4.8 Analisis Data

Dari hasil perhitungan dan analisis data, ditentukan hubungan antara tipe fraktur dengan penyembuhan fraktur mandibular dan hubungan antara jenis perawatan dengan penyembuhan fraktur mandibula, kemudian data dibahas secara deskriptif dengan menggunakan tabel. Pembahasan secara analisis dengan menggunakan uraian penjelasan.

4.8.1 Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman*. Uji korelasi *Spearman* merupakan ukuran korelasi yang menuntut kedua table pengamatan sekurang-kurangnya diukur dalam skala ordinal, sehingga obyek-obyek atau individu-individu yang diamati dapat diranking dalam dua rangkaian berurut. Statistik uji yang digunakan pada analisis korelasi Spearman adalah statistik uji *Spearman's rho*. Persamaan untuk mendapatkan statistic uji *Spearman's rho* adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi *Spearman's rho*

d^2 = selisih setiap pasangan *rho*

n = jumlah pasangan *rho* untuk *Spearman*

Tujuan analisis uji di atas untuk mengetahui signifikansi atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara tipe fraktur berdasarkan lokasi anatomis dengan penyembuhan fraktur dan hubungan antara jenis perawatan dengan penyembuhan fraktur pada pasien fraktur mandibula yang telah dilakukan perawatan di RSUD Pare tahun 2010-2014. Seluruh teknik pengolahan data statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS.

